BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan pada perilaku kognitif, perilaku afektif dan psikomotorik yang terjadi dalam diri murid. Perubahan tersebut bersifat positif yang berarti berorientasi kearah yang lebih baik. Secara sederhana proses belajar diartikan sebagai suatu proses perubahan prilaku yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian tentang pengetahuan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu pengetahuan dasar yang diberikan kepada siswa melalui proses pendidikan sebagai produk penelitian. IPA diberikan melalui konsep, prinsip, hukum, dan teori yang menggunakan metode, model pembelajarn, maupun pendekatan pembelajaran lainnya. Sebagai pendidik harus tepat dalam mennggunakan strategi pembelajaran. Akan tetapi, dengan srategi pembelajaran pun tidakcukup. Guru harus bisa mengaplikasikan strategi pembelajaran tersebut dengan baik karena pada dasarnya efektif tidaknya suatu metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru yang menentukannya.

Salah satunya adalah melalui metode eksperimen, anak akan termotivasi untuk membangun gagasan-gagasan yang menarik dan membentuk konsepsi sendiri. Sehingga dengan mengadakan eksperimen akan tumbuh kreatifitas berfikir anak untuk membangun ide-ide pada pengetahuan anak. Menurut Rusyan (dalam Sagala, 2013, hlm. 220) menyatakan bahwa Eksperimen adalah percobaan untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis tertentu.

Dalam proses belajar mengajar dengan metode eksperimen ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik

Riyawati, 2015
PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI WUJUD DAN SIFAT BENDA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Peranguru dalam metode eksperimen ini sangat penting, khususnya berkaitan dengan ketelitian dan kecermatan sehingga tidak terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam memaknai kegiatan eksperimen dalam kegiatan belajar mengajar. Eksperimen bisa dilakukan pada suatu laboratorium atau diluar laboratorium, pekerjaan eksperimen mengandung makna belajar untuk berbuat, karena itu dapat dimasukan kedalam metode pembelajaran. Metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari. Jadi, peran guru untuk membuat kegiatan belajar ini menjadi faktor penentu berhasil atau gagalnya metode eksperimen ini.

Berkenaan dengan hasil pengamatan yang pernah diperoleh penulis pada saat observasi di SDN Sumampir kelas IV khususnya dalam proses pembelajaran di kelas, ada beberapa permasalahan yang di temukan. Permasalahan tersebut sebagai berikut: selama proses belajar mengajar berlangsung materi yang diberikan hanya terpaku pada apa yang ada dalam buku paket saja. Pengunaan metode dan alat bantu/peraga yang tepat dalam mengajar belum terlihat karena guru hanya memusat pada metode ceramah, Pemahaman siswa masih kurang karena dalam proses pembelajarannya tidak dilengkapi dengan media sehingga terkesan monoton.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh orang lain menyatakan bahwa pembelajan IPA dengan menggunakan metode eksperimen dapat berpengaruh baik pada prestasi siswa karena pada dasarnya eksperimen merupakan suatu percobaan yang dilakukan untuk menjawab suatu permasalahan yang dihadapi siswa. Dalam percobaan tersebut siswa dituntut untuk melihat, memperhatikan, dan mempraktekan sendiri eksperimen yang diperintahkan guru sehingga dengan kegiatan tersebut siswa akan menemukan sendiri jawaban yang ia butuhkan. Membimbing anak untuk mengadakan eksprimen, guru akan lebih termotivasi untuk lebih kreatif

mempersiapkan pembelajaran yang tepat untuk anak didiknya sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan kondusif.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu peneliti akanmelakukan penelitian menggunakan metode eksperimen dan membuat judul "Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Wujud Dan Sifat Benda"

B. RumusanMasalahPenelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka inti dari permasalahan pokok yang harus ditemukan jawabannya adalah sejauh mana efektivitas penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV dalam wujud dan sifat benda.Sub pertanyaan yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah metode eksperimen dapat meningkatkan proses pembelajaran pada siswa dalam materi wujud dan sifat benda?
2. Apakah pelaksanaan metode eksperimen dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi wujud dan sifat benda?
3. Bagaimana efektifitas penggunaan metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi wujud dan sifat benda?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan metode eksperimen yang secara rinci memiliki tujuan khusus sebagai berikut :

1. Mengetahui metode eksperimen dapat meningkatkan proses belajar pada siswa dalam materi wujud dan sifat benda;
2. Mengetahui pelaksanaan metode eksperimen dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi wujud dan sifat benda;
3. Mengukur efektivitas penggunaan metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi wujud dan sifat benda.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru dan siswa.

1. Bagi Guru
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru kelas dalam upaya membantu siswa pada materi wujud dan sifat benda agar pemahaman siswa dapat maksimal;
   b. Dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan wawasan tentang bagaimana penggunaan metode eksperimen yang efektif dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan pemahaman siswa;
   c. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efektivitas pengembangan kemampuan professional untuk melakukan perubahan, perbaikan dalam pembelajaran IPA melalui penerapan metode eksperimen.
2. Bagi Siswa
   a. Mendapatkan pengalaman langsung dari percobaan yang dilakukan pada materi wujud dan sifat benda sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari;
   b. Dapat meningkatkan aktivitas di dalam kelas dalam mata pelajaran lainnya, karena pembelajaran sesungguhnya menyenangka;
   c. Memberikan pengalaman baru kepada siswa dalam memahami pelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.
3. Bagi Sekolah
   a. Meningkatkan efektivitas belajar dengan baik;
   b. Meningkatkan mutu pendidikan disekolah sebagai inovasi pembelajaran dan pengembangan kurikulum.